

BAB II

GAMBARAN UMUM KELURAHAN TUAH KARYA

KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU

A. Letak Geografis dan Demografis

Kecamatan Tampan kota Pekanbaru adalah salah satu dari 12 kecamatan yang ada di kota Pekanbaru, yang pada mulanya merupakan wilayah dari kabupaten Kampar. Kemudian pada tahun 1987 status wilayah ini berubah masuk ke dalam wilayah kota Pekanbaru. Kecamatan Tampan merupakan salah satu kecamatan baru sebagai realisasi pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 1987 tentang perubahan batas wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Pekanbaru dengan Kabupaten Kampar pada tanggal 14 Mei 1988 dengan luas wilayah lebih kurang 199.792 km².¹

Kemudian kecamatan Tampan ini terbentuk dari gabungan beberapa desa dan kecamatan yang pada awalnya merupakan desa dan kecamatan dari kabupaten Kampar yaitu:

- a. Desa Simpang Baru dari kecamatan Kampar
- b. Desa Sidomulyo Barat dari kecamatan Siak Hulu
- c. Desa Labuh Baru dari kecamatan Siak Hulu
- d. Desa Tampan dari kecamatan Siak Hulu

Jadi dari 4 (empat) desa inilah kecamatan Tampan ini terbentuk berdasarkan PP No. 19 Tahun 1987 yang di atas tadi.²

¹ Dokumen Kecamatan Tampan Pekanbaru 2012

² *Ibid.*

Seiring dengan perkembangan, pada tahun 2003 Pemerintah Kota Pekanbaru mengeluarkan Peraturan Daerah No. 03 Tahun 2003,³ wilayah kecamatan Tampan dimekarkan menjadi dua kecamatan yaitu Tampan dan Payung Sekaki, sehingga kecamatan Tampan memiliki batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Marpoyan Damai (kota Pekanbaru).
- b. Sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Tambang (kabupaten Kampar)
- c. Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Payung Sekaki (kota Pekanbaru)
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Tambang (kabupaten Kampar)

Sampai saat ini luas wilayah kecamatan Tampan adalah $\pm 65 \text{ km}^2$ dengan jumlah penduduk sebanyak 173.281 jiwa, yang terdiri dari 4 kelurahan yaitu: kelurahan Simpang Baru, kelurahan Tuah Karya, kelurahan Sidomulyo Barat dan kelurahan Delima.⁴

Kelurahan Tuah Karya adalah salah satu kelurahan yang terletak di kecamatan Tampan kota Pekanbaru provinsi Riau. Kelurahan Tuah Karya ini memiliki jarak ke kantor kecamatan sekitar 2 km dan memiliki jarak yang relatif

³ Peraturan Daerah Kota Pekanbaru No. 03 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kecamatan Marpoyan Damai, Kecamatan Tanayan Raya, Kecamatan Payung Sekaki dan Kecamatan Rumbai Pesisir.

⁴ Dokumen Kecamatan Tampan Pekanbaru 2013

mudah dicapai ke pusat kota (Pekanbaru) yaitu memakan waktu setengah jam jika menggunakan kendaraan.⁵

Kelurahan Tuah Karya yang berada dalam wilayah kecamatan Tampan ini memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan kelurahan Simpang Baru
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Kualu kabupaten Kampar.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan desa Rimbo Panjang kabupaten Kampar.
- d. Sebelah timur berbatasan dengan kelurahan Sidomulyo Barat.⁶

Kelurahan Tuah Karya ini memiliki daerah yang bisa dikatakan cukup luas wilayahnya yaitu lebih kurang 12,085 km² dan secara monografi kelurahan ini dibagi menjadi 93 rukun tetangga (RT) dan 14 rukun warga (RW) serta memiliki jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 12.459 dengan jumlah warga 64.093 jiwa. Terdiri dari 33.205 laki-laki dan 30.888 perempuan.⁷ Sedangkan mengenai iklim kelurahan Tuah Karya tidak jauh berbeda dengan iklim daerah lainnya yaitu beriklim tropis.⁸ Untuk lebih jelas tentang penduduk kelurahan Tuah Karya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL II.1
KLASIFIKASI PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN

NO	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase
1	Laki-laki	33.205	52%
2	Perempuan	30.888	48%
	Jumlah	64.093	100%

Sumber Data: *statistik kantor Kelurahan Tuah Karya, April 2014*

⁵ *Ibid*,

⁶ Data kelurahan Tuah Karya 2014

⁷ *Ibid*

⁸ Rusilawati, *Intensitas Solidaritas Sesama Tukang Ojek Menurut Perspektif Hukum Islam di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan*, (Pekanbaru: Skripsi, 2007)

Dari tabel di atas terlihat jumlah penduduk yang ada di kelurahan Tuah Karya tahun 2014 adalah 64.093 jiwa. Penduduk laki-laki berjumlah 33.205 jiwa dan perempuan berjumlah 30.888 jiwa. Selisih jumlah penduduk antara laki-laki dan perempuan adalah 2317 jiwa.

Pertumbuhan penduduk di kelurahan Tuah Karya tergolong padat dan cepat, terbukti peningkatan yang terjadi cukup signifikan dari tahun ke tahun. Di tahun 2012 jumlah penduduk kelurahan Tuah Karya berjumlah 53.723 jiwa dan di tahun 2013 berjumlah 56.557 jiwa, serta pada April tahun 2014 berjumlah 64.093 jiwa, dalam satu tahun dari tahun 2013 sampai dengan 2014 pertumbuhan penduduk bertambah 7.536 jiwa atau 13%.⁹

Sedangkan menurut kelompok umur, dapat dilihat dari tabel berikut:

TABEL II.2
KLASIFIKASI PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR

NO	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Jiwa	Persentase
1	0-04	6.399	9,98%
2	05-09	5.796	9,04%
3	10-14	5.570	8,69%
4	15-19	5.622	8,77%
5	20-24	5.487	8,56%
6	25-29	5.669	8,84%
7	30-34	5.221	8,14%
8	35-39	5.238	8,17%
9	40-44	5.372	8,38%
10	45-49	4.227	6,59%
11	50-54	3.609	5,63%
12	54-59	2.796	4,36%
13	60-64	884	1,37%
14	65-69	809	1,26%
15	70-ke atas	1394	2,17%
	Jumlah	64.093	100%

Sumber Data: *statistik kantor Kelurahan Tuah Karya, April 2014*

⁹ Hasil dari pengolahan data kelurahan Tuah Karya pada bulan April 2014

Sebagaimana yang terlihat pada tabel II.2 bahwa berdasarkan kelompok umur jumlah penduduk berusia (0-04 tahun) menduduki tingkat pertama, yaitu sebanyak 6.399 orang atau (9,98%) dan menduduki peringkat kedua adalah usia (05-09 tahun) sebanyak 5.796 orang atau (9,04%), untuk yang ketiga adalah usia (25-29 tahun) sebanyak 5.669 orang atau (8,84%) dan yang ke empat adalah usia (15-19 tahun) sebanyak 5.622 orang atau (8,77%). Untuk peringkat ke lima adalah usia (10-14 tahun) sebanyak 5.570 orang atau (8,69%) untuk peringkat ke enam adalah usia (20-24 tahun) sebanyak 5.487 orang atau (8,56%) untuk peringkat ke tujuh adalah usia (40-44 tahun) sebanyak 5.372 orang atau (8,38%).

Sedangkan untuk peringkat ke delapan adalah usia (35-39 tahun) sebanyak 5.238 orang atau (8,17%), untuk peringkat ke sembilan adalah usia (30-34 tahun) sebanyak 5.221 orang atau (8,14%), untuk peringkat ke sepuluh adalah usia (45-49 tahun) sebanyak 4.227 orang atau (6,59%), untuk peringkat ke sebelas adalah usia (50-54 tahun) sebanyak 3.609 orang atau (5,63%), untuk peringkat ke dua belas adalah usia (54-59 tahun) sebanyak 2.796 orang atau (4,36%) untuk peringkat ke tiga belas adalah usia (60-64 tahun) sebanyak 884 orang atau (1,37%) untuk peringkat ke empat belas adalah usia (65-69 tahun) sebanyak 809 orang atau (1,26%) untuk peringkat ke lima belas adalah usia (70-74 tahun) sebanyak 726 orang atau (1,13%) sedangkan menduduki tingkat paling akhir berusia (75 tahun ke atas) sebanyak 668 orang atau (0,84%).

Akibat dari pertumbuhan penduduk dan berkembangnya fisik kota yang cukup pesat, wilayah ini telah dijadikan sasaran objek pengembangan kegiatan pembangunan kota yang telah dituangkan dalam Rencana Tata Kota Daerah

Kotamadya Pekanbaru, sehingga akan memberikan prospek yang cukup bagus bagi kemajuan kehidupan masyarakat di daerah kelurahan Tuah Karya, terbukti dengan banyaknya sektor usaha yang banyak bermunculan di daerah ini.¹⁰

B. Sosial Budaya dan Adat Istiadat

Masyarakat yang ada di Kelurahan Tuah Karya memiliki suku yang berbeda-beda. Mereka merupakan pendatang yang terdiri dari berbagai suku daerah yaitu Minang, Jawa, Melayu, Batak dan lainnya.¹¹ Walaupun terdapat berbagai macam suku tetapi kehidupan pada kelurahan Tuah Karya ini tetap rukun. Ini terlihat dari kegiatan-kegiatan adat yang dilakukan masing-masing suku sering berjalan dengan lancar. Misalnya pada saat masyarakat Minang mengadakan acara pernikahan, suku Jawa dan Melayu serta yang lainnya berdatangan dan berpartisipasi untuk menghadiri pernikahan tersebut. Begitu juga dengan pesta yang dilakukan adat Jawa dan Melayu. Mereka terlihat sangat kompak dan membantu satu sama lain.¹²

Di dalam pergaulan masyarakat sangat menjunjung tinggi norma adat dan agama, dan dalam pergaulan sering mengedepankan norma kesopanan, seperti orang muda menghormati yang lebih tua, seperti cara pemanggilan kepada yang lebih tua dengan tidak menyebutkan nama dan dalam penggunaan bahasa mereka

¹⁰ Hasil pengolahan data *observasi*, di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru Riau pada bulan Mei-Juni 2014.

¹¹ Rusilawati, *op.cit.*, h.17

¹² Muhammad Fauzi, *Manajemen Risiko Pedagang Buah di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru ditinjau Menurut Aspek Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Skripsi, 2013)

sering menyesuaikan dengan masyarakat, dengan tidak menggunakan bahasa daerah ketika berbicara dengan suku lain.¹³

Untuk lebih jelasnya mengenai suku yang ada di kelurahan Tuah Karya ini akan dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

TABEL II.3
SUKU YANG BERADA PADA KELURAHAN TUAH KARYA

NO	Suku	Jumlah	Persentase
1	Minang	31.164	55,10%
2	Melayu	10.855	19,19%
3	Jawa	6.264	11,07%
4	Batak	4.466	7,89%
5	Sunda	668	1,18%
6	Banjar	304	0,53%
7	Bugis	306	0,54%
8	Flores	117	0,20%
9	Lainnya	9.949	15,52%
	Jumlah	64.093	100%

Sumber Data: *Kantor Camat Tampan Pekanbaru 2013*

Dari tabel II.3 berdasarkan kelompok suku yang paling banyak pada kelurahan Tuah Karya ini adalah suku Minang sebanyak 31.164 orang (55,10%), sedangkan yang kedua terbanyak jumlah pada suku Melayu adalah 10.855 orang (19,19%), serta yang ketiga pada suku Jawa adalah 6.264 orang (11,07%), dan pada suku Batak adalah 4.466 orang (7,89%), diikuti dengan suku Sunda adalah 668 orang (1,18%), dan suku Bugis adalah 306 orang (0,54%), serta Banjar adalah 304 orang (0,53%), sedangkan sebanyak 117 orang (0,20%) adalah suku Flores, selanjutnya suku lainnya adalah 9.949 orang (15,52%), Maksud dari suku lainnya di atas adalah warga yang dalam satu keluarga terjadi pernikahan dua suku. Maka ini dapat dikatakan campuran atau suku-suku dari daerah lain yang pendatang baru.

¹³ *Ibid.*

C. Kehidupan Beragama

Dalam menjalani kehidupannya, agama merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena tanpa agama manusia tidak akan mengetahui arah hidupnya. Jadi dengan adanya agama maka setiap manusia akan mengetahui arah hidupnya dan akan merasakan kenikmatan dalam hidupnya.¹⁴

Di dalam lingkungan kelurahan Tuah Karya warganya 94,95% menganut Islam, 2,37% agama Kristen Katholik, 2,49% agama Kristen Protestan, 0,06% agama Hindu, 0,10% agama Budha. Untuk tempat beribadah, hanya terdapat 38 masjid dan 25 surau/mushalla yang digunakan untuk semua masyarakat di kelurahan Tuah Karya.¹⁵ Letak mesjid tidak begitu jauh dari lingkungan rumah masing-masing yang ada di kelurahan Tuah Karya. Hal ini terlihat dari kegiatan untuk melaksanakan ibadah seperti shalat Jum'at, majlis ta'lim serta acara kegiatan-kegiatan besar agama lainnya.¹⁶

Untuk mengetahui agama yang dianut oleh warga lingkungan kelurahan Tuah Karya dapat dilihat dari tabel berikut :

TABEL II.4
KEADAAN WARGA KELURAHAN TUAH KARYA MENURUT AGAMA

NO	Agama	Jumlah	Persentase
1	Islam	60.858	94,95%
2	Kristen Protestan	1.600	2,49%
3	Kristen Khatolik	1.525	2,37%
4	Budha	66	0,10%
5	Hindu	44	0,06%
	Jumlah	64.093	100%

Sumber Data: *Kelurahan Tuah Karya bulan April 2014*

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ Dokumen Kecamatan Tampan Pekanbaru 2013

¹⁶ Muhammad Fauzi, *op.cit.*, h. 27

D. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menjalani kehidupan manusia baik kehidupan perorangan, keluarga maupun kehidupan berbangsa, bernegara, dan beragama. Hal ini terlihat dari pembangunan sekolah yang ada di kawasan Kelurahan Tuah Karya. Karena dengan adanya pendidikan ini, maka dapat dilihat maju atau mundurnya suatu bangsa, negara atau agama.¹⁷

Selanjutnya untuk mengetahui kondisi pendidikan warga Kelurahan Tuah Karya dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

TABEL II.5
TINGKAT PENDIDIKAN MASYARAKAT DI KELURAHAN TUAH
KARYA TAHUN 2014

NO	Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1	Tidak/Belum Sekolah	8.995	14,03%
2	Tidak Tamat SD	7.983	12,45%
3	SD	11.242	17,54%
4	SLTP	11.025	17,20%
5	SLTA	16.063	25,06%
6	Diploma I-II	5.891	9,19%
7	Strata 1 (S1)	2.203	3,43%
8	Strata 2 (S2)	603	0,94%
9	Strata 3 (S3)	88	0,01%
	Jumlah	64.093	100%

Sumber Data: *Kelurahan Tuah Karya bulan April 2014*

Dilihat dari tabel II.5 dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan masyarakat di kelurahan Tuah Karya yang lebih banyak adalah jenjang pendidikan tingkat SLTA dengan jumlah 16.063 jiwa, SD berjumlah 11.242 jiwa, SLTP berjumlah 11.025 jiwa, yang tidak atau belum sekolah berjumlah 8.995 jiwa, sedangkan yang tidak tamat SD berjumlah 7.983 jiwa, dan yang

¹⁷ *Ibid.* h.28

berpendidikan Diploma I-II berjumlah 5.891 jiwa, sedangkan perguruan tinggi dari strata 1 (S1) berjumlah 2.203 jiwa, strata 2 (S2) berjumlah 603 jiwa, dan yang terakhir tingkat pendidikan yang paling sedikit adalah strata 3 (S3) yaitu berjumlah 88 jiwa.

E. Sosial Ekonomi

Mata pencaharian warga Kelurahan Tuah Karya adalah wiraswasta, pedagang, guru dan dosen, Pegawai Negeri Sipil, TNI/Polri, kesehatan, petani, karyawan BUMN dan BUMD, pelajar dan mahasiswa, serta pensiunan dan lain-lain. Untuk lebih jelasnya lagi lihat tabel di bawah ini:

TABEL II.6
KEADAAN WARGA KELURAHAN TUAH KARYA DILIHAT DARI
MATA PENCAHARIAN MENURUT JUMLAH PENDUDUK

NO	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Pelajar/Mahasiswa	12.909	20,14%
2	Wiraswasta	10.595	16,53%
3	Mengurus Rumah Tangga	10.446	16,29%
4	Belum/tidak bekerja	6.235	9,72%
5	Karyawan Swasta	5.755	8,97%
6	Buruh Harian Lepas	3.065	4,78%
7	Perdagangan	2.900	4,52%
8	Guru dan Dosen	2.192	3,42%
9	Pegawai Negeri Sipil	2.032	3,17%
10	Transportasi	1.987	3,10%
11	Pensiunan	603	0,94%
12	Kesehatan	503	0,78%
13	Karyawan BUMN/BUMD	477	0,74%
14	TNI dan POLRI	207	0,32%
15	Lainnya	4.217	6,57%
	Jumlah	64.093	100%

Sumber Data: *Kantor Kelurahan Tuah Karya kecamatan Tampan 2014*

Dari tabel 2.6 menunjukkan bahwa mata pencaharian warga yang dominan adalah wiraswasta. Hal ini terlihat dari 10.595 (16,53%) orang mata

pencahariannya adalah sebagai wiraswasta. Sedangkan yang bekerja sebagai karyawan swasta sebanyak 5.755 orang (8,97%). Sebagai buruh harian lepas sebanyak 3.065 orang (4,78%). Sebanyak 2.900 orang (4,52%) pekerjaannya sebagai Pedagang, sebanyak 2.192 orang (3,42%) sebagai guru dan dosen. Sebagai Pegawai Negeri Sipil sebanyak 2.032 (3,17%). Pada transportasi sebanyak 1.987 orang (3,10%), pada kesehatan sebanyak 503 orang (0,78%), sebagai TNI/POLRI sebanyak 207 orang (0,32%), sebagai karyawan BUMN/BUMD sebanyak 477 orang (0,74%) dan juga yang telah pensiunan sebanyak 603 orang (0,94%), dan yang terakhir ialah berjumlah 4.217 orang (6,57%) di dalamnya bekerja pada bidang lain.

F. Sejarah Ringkas Indomaret

Perusahaan PT. Indomarco Perismatama (Indomaret) merupakan perusahaan swasta Nasional yang didirikan berdasarkan akta notaris No. 207, tertanggal 21 Nopember 1988 oleh Bpk. Benny Kristianto dan SIUP No. 789/0902/PB/XII/88 tertanggal 20 Desember 1988 dengan NPWP 1.337.994.6-041 dari Departemen Keuangan RI Ditjen Pajak Penjaringan Jakarta Utara. Awalnya Indomaret bukan ritel yang berbentuk waralaba, konsep dan ide waralaba lahir dari sang pemilik pada tahun 1995, dengan tujuan untuk untuk mempercepat pertumbuhan dan ekspansi usaha. Maka pada tahun 1997 resmilah Indomaret menjadi ritel waralaba. Namun tidak semua Indomaret diwaralabakan.

Hingga saat ini jumlah Indomaret mencapai lebih dari 9.096 di seluruh Indonesia yang terdiri dari 40% milik waralaba dan 60% milik perusahaan.¹⁸

Pada mulanya Indomaret membentuk konsep penyelenggaraan gerai yang berlokasi di dekat hunian konsumen, menyediakan berbagai kebutuhan pokok maupun kebutuhan sehari-hari, melayani masyarakat umum yang bersifat majemuk, serta memiliki luas toko sekitar 200 m².¹⁹

Seiring berjalannya waktu dan kebutuhan pasar, Indomaret terus menambah gerai di berbagai kawasan perumahan, perkantoran, niaga, wisata dan apartemen. Pekanbaru merupakan salah satu kota yang pertumbuhan indomaretnya sangat cepat ini dapat dilihat dari banyaknya toko-toko yang baru beroperasi. Begitu juga di kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan yang dalam kurun waktu kurang dari setahun telah membuka toko baru yang beroperasi di jalan Kubang Raya.

¹⁸ Indomaret Official, *Sejarah dan Visi*, Arsip Blog, Indomaret.co.id, 2014

¹⁹ *Ibid.*